

SOSIALISASI PENDIDIKAN AGAMA SEJAK DINI DI SAWAH LEBAR BENGKULU

Indah Dewi Lestari*¹, Harlex Grosfigo², Wulan Angraini³
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *indahdwilestari266@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Mahasiswa menyanggah peran sebagai problem solver, motivator, dan fasilitator saat melaksanakan KKN. Mahasiswa membagikan pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan beberapa hal lainnya dalam memberikan pengarahan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mencapai tujuan pelaksanaan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa salah satunya di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang tangguh, unggul, memiliki kepribadian mulia, serta memiliki jiwa kepemimpinan ketika sudah terjun di masyarakat. Pendidikan nonformal memiliki sejumlah program yang menjadi bidang kegiatannya, salah satunya pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya orang dewasa untuk mengasuh anak usia dini dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sejak anak dilahirkan sampai anak tersebut dianggap cukup dewasa untuk menghadapi masalah sehingga kelak anak siap untuk pendidikan dasar dan kehidupan selanjutnya. Dalam hal ini pendidikan tidak benar-benar dilakukan setelah usia sekolah dasar, tetapi pendidikan harus dilakukan sesegera mungkin atau segera setelah anak baru lahir.

Kata Kunci: Paud, Anak, KKN

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa salah satunya di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang tangguh, unggul, memiliki kepribadian mulia, serta memiliki jiwa kepemimpinan ketika sudah terjun di masyarakat. Keberadaan masyarakat yang otonom memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menampilkan dirinya

sebagai masyarakat yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

Mahasiswa menyanggah peran sebagai problem solver, motivator, dan fasilitator saat melaksanakan KKN. Mahasiswa membagikan pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan beberapa hal lainnya dalam memberikan pengarahan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mencapai tujuan pelaksanaan KKN. Keberlangsungan hidup masyarakat dapat dipengaruhi oleh generasi muda. Generasi muda mempunyai bagian dalam perubahan baik bagi bangsa dan negara (Ukkas, 2017). Masa generasi muda atau pemuda memiliki perkembangan fisik dan psikis yang dapat dipandang, sehingga pemuda merupakan dasar bagi perkembangan masa depan (Mangkunegara, AA, 2014: 512).

Pendidikan nonformal memiliki sejumlah program yang menjadi bidang kegiatannya, salah satunya pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya orang dewasa untuk mengasuh anak usia dini dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sejak anak dilahirkan sampai anak tersebut dianggap cukup dewasa untuk menghadapi masalah sehingga kelak anak siap untuk pendidikan dasar dan kehidupan selanjutnya. Dalam hal ini pendidikan tidak benar-benar dilakukan setelah usia sekolah dasar, tetapi pendidikan harus dilakukan sesegera mungkin atau segera setelah anak baru lahir

Siswa yang masih belum didukung untuk memulai sekolah sejak dini merupakan permasalahan pembelajaran PAUD yang sering terjadi di lapangan. Permasalahan pembelajaran PAUD menurut (Suryani, 2007) adalah a) belum terpenuhinya kebutuhan PAUD masyarakat; b) kurangnya kualitas dan kuantitas guru PAUD/pamong; c) rendahnya kualitas PAUD; d) kurangnya minat masyarakat/kesadaran orang tua akan urgensi PAUD; dan (e) kebijakan pemerintah yang tidak memadai tentang PAUD.

Di RT 23 sawah lebar ini memiliki sebuah Paud Anak Bunda dan masih banyak anak-anaknya blm mengerti tentang tata cara sholat pengertian rukun islam dan adab makan oleh karena itu anak-anak harus di ajarkan tata cara sholat, pengertian rukun islam dan adab makan. supaya anak-anak bisa menerapkannya mulai dari usia dini dan betapa pentingnya menjalankan sholat. dan harus membiasakan anak-anak untuk sholat dari usia dini pendidikan anak-anak yang sangat di terapkan oleh Rasulullah SAW semangat anak untuk beribadah kepada allah swt anak senantiasa di latih untuk beribadah hingga pada masanya anak tumbuh dewasa, dirinya telah memiliki kesadaran tinggi dalam menunaikan kewajiban ibadah.

Untuk mengarahkan anak tekun beribadah selain di sekolah anak-anak juga memerlukan pola yang mendukung ke arah hal tersebut, seperti di perlukan keteladanan dari orang tua dan orang-orang di sekitar anak tersebut. karena perilaku orang tua itu lebih ampuh dari lisan yang berbicara anak-anak akan melakukan proses imitasi meniru dari apa yang di perbuat orang tuanya. Di RT 23 sawah lebar di masjid Ridayus Sholihin masih kurang aktivitas atau kegiatan pengajian sehingga

masih banyak anak-anak di RT 23 minimnya minat baca iqro dan alquran padahal belajar mengaji iqrodan al-quran itu harus di terapkan dari usia dini karena anak-anak mampu memahami dan menirukan secara cepat dan sangat mudah mengajari anak di usia dini. Namun pada kenyataannya belajar mengaji Al-qur'an zaman sekarang sangat sedikit sekali anak-anak kecil yang mau belajar karena mereka lebih suka dengan menonton tv, main gadget dan juga main game. Kesadaran mengaji tidak hanya harus digerakkan kepada anak-anak namun lebih utama kepada orang tua didik. Karena mereka lah yang sebenarnya kunci keberhasilan. kedisiplinan dan kemauan yang dipupuk dari orang tua kepada anak-anak untuk belajar mengaji Al- qur'an harus digiatkan dan dilakukan berulang ulang untuk mengingatkan mereka bahwa mengaji itu penting.

Dan masih minimnya hapalan doa sehari-hari seperti doa sebelum dan sesudah makan hal ini terbukti dengan banyaknya anak-anak usia dini yang tidak berdoa sebelum dan sesudah makan selain itu masih ada anak-anak di RT 23 sawah lebar baru yang belum hafal doa sebelum tidur hal ini terbukti masih banyaknya anak-anak tidak berdoa sebelum tidur kebiasaan tidak berdoa ini kemudian di angap hal sepele padahal yang telah di ketahui bahwa doa adalah sala satu pelindung atau perisai diri terhadap segala macam marahbahaya baik yang datang dari luar diri maupun dari dalam diri kita. Di lingkungan sekolah Paud Anak Bunda terdapat taman yang cukup luas namun masih kurangnya tanaman bunga-bunga di halaman sekolah tersebut dan masih terdapat kurangnya kebersihan lingkungan sekolah tersebut sehingga perlunya di beri pemahaman atau pengajaran anak-anak cara menanam dan menjaga kebersihan agar anak-anak bisa mengetahui bagaimana cara menanam bunga dan paham bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap bersih dan dan mengetahui manfaat dari menanam bunga dan kebersihan lingkungan yaitu bisa mempercantik halaman sekolah selain itu bisa jugamenangkal polusi udara dan juga memiliki peran sebagai aromaterapi alami dan menjadikan kualitas udara lebih baik.

Analisis Situasi

1. Masih banyak anak-anak paud belum mengerti tentang tata cara sholat dan betapa pentingnya menjalankan

sholat masih harus membiasakan anak-anak melakukan sholat mulai dari usi dini.

2. Masih banyak anak-anak belum mengerti tentang rukun islam amalan amalan dalam rukun islam. Masih ada anak yang belum terbiasa menerapkan adab makan yang baik dan benar.
3. Masih kurangnya minat anak-anak membaca iqro dan al-quran sehingga membuat anak-anak tidak bisa membaca iqro dan al-quran dan masih kurang anak-anak yang hafal doa sehari-hari sehingga masih banyak anak-anak yang belum menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan :

1. Agar untuk mengarahkan anak-anak beribadah selain di sekolah anak-anak juga di perlukan keteladanan dari orang tua agar anak-anak melakukan proses imitasi meniru dari apa yang di perbuat orang tuanya.
2. Anak-anak yang belum mengerti pengertian rukun islam maka harus di ajarkan lima tindakan dasar sebagai umat muslim dalam rukun islam yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, menjalankan sholat lima waktu, menjalankan puasa ramadhan, memberikan zakat dan menunaikan ibadah haji.
3. Bagi anak-anak yang masih belum menerapkan adab makan yang baik dan benar maka harus di ajarkan karena adab makan perlu di ajarkan sejak dini karena masih ada anak-anak yang makan menggunakan tangan kiri dan lupa akan membaca doa sebelum dan sesudah makan.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu selama 30 hari, yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2021 dan berakhir di tanggal 26 September 2021. Dalam melakukan kegiatan ini ada beberapa bidang yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan bidang tematik/nontematik. Waktu yang dipakai untuk menjalani program ini adalah

untuk kegiatan keilmuan memakai waktu sebanyak 12 hari, bidang keagamaan 3 hari dan bidang tematik/nontematik sebanyak 6 hari. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengajar di PAUD Anak Bunda
2. Penghapalan surah pendek
3. Mengikuti kegiatan gotong royong membersihkan sekolah PAUD Anak Bunda

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar pada paud

a. Pelaksanaan

Kegiatan yang di lakukan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu dilaksanakan KKN di RT 23 Sawah lebar baru, saya mengajar di PAUD tentang rukun islam, tata cara sholat, adab makan.

b. Hasil

Dari kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi anak-anak PAUD karena kegiatan tersebut dapat memberi pengetahuan pada anak-anak agar mereka mengerti bagaimana sholat yang baik dan benar dan bagaimana adab pada saat makan, dan mengetahui macam-macam rukun islam.

c. Hambatan

Sulitnya menghendak anak-anak di karenakan masih banyak yang belum serius dan main-main pada saat bimbingan belajar berlangsung.



Gambar 1. mengajarkan tata cara sholat

Kegiatan Di Bidang Keagamaan

Kegiatan yang di lakukan membimbing hapal dan membimbing pengajian Iqro dan Alquran serta kebersihan masjid.

1. Pelaksanaan

Kegiatan yang di lakukan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu di laksanakan di RT 23 kelurahan

sawah lebar baru, kegiatan yang saya lakukan adalah membimbing dan mengajarkan anak-anak untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengajarkan doa harian dan mengajarkan surat-surat pendek serta mengajarkan baca iqro dan alquran.

2. Hasil

Hasil yang di dapatkan dari kegiatan tersebut anak-anak sudah bisa membaca iqro dan al-quran dan sudah banyak yang hafal doa sehari-hari dan sudah bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hambatan

Masih banyak anak-anak kurang minat untuk melaksanakan pengajian di masjid.



Gambar 2. Mengajarkan baca Iqra dan Al-Qur'an

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KKN atau kuliah kerja nyata adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa untuk masyarakat KKN individu tersebut atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah di siapkan LPM. khususnya di RT 23 yang di terjunkan pada tanggal 27 Agustus 2021 di RT 23 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung.

Program bidang keilmuan yaitu mengajarkan tata cara sholat, mengajarkan rukun Islam dan adab makan. dengan adanya pembelajaran ini anak-anak dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. dan dapat mengerti tentang apa rukun Islam itu, mengerti bagaimana tata cara makan yang baik dan benar.

Program bidang keagamaan yaitu mengajarkan bacaan iqro dan al-quran, hafalan surat pendek. dan doa sehari-hari dengan adanya kegiatan ini dapat membantu para anak-anak yang belum lancar iqro dan al-quran dapat menjadi lancar dari sebelumnya dapat membantu anak-anak dalam menghafal do'a sehari-hari dalam kegiatan ini anak-anak

capat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di bidang tematik atau non tematik yaitu edukasi menanam bunga dan kebersihan masjid kegiatan ini dapat membantu para anak-anak tata cara menanam bunga dan menjaga lingkungan agar tetap bersih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita sampaikan kepada Allah SWT. Alhamdulillah atas izinNya penulis telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri. Atas karunia dan pertolongan Allah SWT program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Terimakasih kami ucapkan kepada Lurah Sawah Lebar Baru dan perangkat lainnya yang telah mengizinkan kami dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik.

Terimakasih kami ucapkan kepada warga Kelurahan Sawah Lebar Baru atas partisipasi dan kesediaannya selama kami menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), semoga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami laksanakan dapat membantu dan memberi banyak manfaat kepada warga Kelurahan Sawah Lebar Baru. Apabila kami dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) masih banyak kekurangankami mohon maaf.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada rekan-rekan dan adik-adik yang telah bersedia menerima kami dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mungkin selama kegiatan KKN masih banyak kekuarangan kami mohon maaf. Semoga kegiatan kami dapat menambah ilmu dan memberikan banyak manfaat bagi rekan-rekan dan adik-adik sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Suryani, L. (2007). Analisis Permasalahan Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Masyarakat Indonesia. *Jiv*, 2(1), 42–48. <https://doi.org/10.21009/jiv.0201.6>
- Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM

Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120–125.
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/830/0>

Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2014., *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung :PT. Refika Aditama.